

## **PENGEMBANGAN REPOSITORY INSTITUSI DALAM PERSPEKTIF PEMUSTAKA**

**Syihabumilla, Erland Cahyo Saputro, Triningsih, Farida N Hidayah**

UIN Raden Mas Said Surakarta  
[syihabumillamanan@gmail.com](mailto:syihabumillamanan@gmail.com)

### **Abstrak**

Setiap institusi pendidikan selayaknya memiliki repository yang handal dan berkualitas, sebuah repository perlu dikaji secara ilmiah dan mendalam. Hasil simpan dari semua karya yang dimiliki perguruan tinggi belum secara optimal dapat melayani kepentingan seluruh sivitas akademiknya dengan baik. Hal inilah yang mestinya mendapat jawaban dari berbagai persoalan berkenaan dengan repository agar dapat memberikan layanan bagi masyarakat ilmiah. Sebagus dan sebaik apapun sebuah perpustakaan, jika koleksi yang ada di dalamnya tidak dimanfaatkan oleh pemustaka tentu tidak berarti sama sekali. Secara nyata, yang merasakan manfaat repository perguruan tinggi adalah pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemanfaatan repository institusi antara UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Brawijaya Malang, keunggulan dan kelemahan masing-masing repository dari dua institusi perguruan tinggi, dan pengembangannya ke depan dalam perspektif pemustaka masing-masing. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel pemanfaatan repository institusi oleh pemustaka di UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Brawijaya dapat dinyatakan bahwa repository Institusi telah dimanfaatkan oleh pemustaka. Dari Variabel Keunggulan dan Kelemahan repository institusi oleh pemustaka di UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Brawijaya dapat dinyatakan bahwa repository institusi memiliki keunggulan. Dari Variabel Deskripsi Pengembangan repository institusi oleh pemustaka di UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Brawijaya dapat dinyatakan bahwa repository institusi memiliki deskripsi pengembangan.

\  
Kata Kunci: Repository ; Repository Institusi ; Perpustakaan Perguruan Tinggi ; UIN Raden Mas Said Surakarta ; Universitas Brawijaya

### **Abstract**

Every education should have a reliable and quality repository, the repository needs to be studied scientifically and deeply. The results of all the works owned by universities have not been optimal in fulfilling the interests of the entire academic community well. This is what should get answers from various things regarding the repository in order to be able to provide services to the scientific community. As good and as good as any library, if the collections in it are not utilized by the library, of course it doesn't mean anything at all. In fact, the repository that enjoys the benefits of higher education is the user. This study supports to see the implementation of storage between UIN Raden Mas Said Surakarta and Brawijaya University Malang, the advantages and disadvantages of each repository of the two college associations, and their future development in the perspective of their respective users. This study uses descriptive quantitative research methods. The results of the study indicate that from the variable utilization of institutional repositories by visitors in UIN Raden Mas Said Surakarta and Brawijaya University, it can be agreed that the institution repository has been utilized by the user. From variables of excellence and weaknesses institutional repositories by users at UIN Raden Mas Said Surakarta and Brawijaya University can be approved as institutional repositories having advantages. From the variable description of repository institution development by users in UIN Raden Mas Said Surakarta and Brawijaya University can prove that the repository institution has a description of development.

Keywords: Repository ; Institution Repository ; library university ; UIN Raden Mas Said Surakarta ; Brawijaya University

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, menyatakan bahwa informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi dalam hal ini adalah masyarakat. Adanya kemudahan teknologi, maka lembaga dapat menyebarkan informasi yang mereka miliki agar bisa diakses oleh masyarakat, tak terkecuali perguruan tinggi. Repository institusi adalah hal penting yang menjadi rujukan dalam pembangunan wacana ilmiah dan akademik. Bisa dikatakan bahwa repository itu sebuah keharusan di suatu lembaga. Secara sederhana bisa dikatakan bahwa repository adalah tempat penyimpanan. Jika dikaitkan dengan perpustakaan, repository yaitu suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan digunakan. Hal yang sangat nyata yang nantinya dirasakan oleh pemustaka tentang penggunaan repository adalah pemustaka mempunyai kemudahan dalam temu kembali informasi yang dibutuhkannya. Sebagaimana Reizt (2004) menyatakan: "Repository is the physical space (building, room, area) reserved for permanent or intermediate storage of archival materials (manuscripts, rare books, government documents, papers, photographs etc)". Dan disampaikan Pfister (2008): "Menyatakan bahwa perguruan tinggi yang berbasis repository adalah satu set layanan yang menawarkan berbagai bahan digital yang dihasilkan oleh lembaga tersebut ataupun yang dihasilkan lembaga lain yang dikelolanya kepada masyarakat penggunanya".

Pengembangan repository yang nantinya menjadi kebanggaan, kekhususan sebuah institusi perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya. Hal yang membedakan itu menjadi sangat perlu

karena dengan model ini kita akan tahu distingsi dan exelensi yang akan membawa institusi pendidikan kita sejajar dengan institusi pendidikan bertaraf dunia lainnya.

Kajian terhadap pemustaka nantinya akan dapat menguak bagaimana pemanfaatan repository institusi bagi mereka dan membuka upaya pengembangan pengembangan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam menjawab kebutuhan akan literasi informasinya. Pemustaka akan secara jujur memberikan gagasan ide dan penilaiannya yang tentu akan sangat berguna bagi pengembangan repository kita.

Sebuah institusi pendidikan sudah selayaknya meletakkan pemustaka yang merupakan bagian dari sivitas akademika sebagai titik pusat layanan dan target layanan terpenting yang sudah selayaknya diberikan perhatian lebih mendalam. Kesuksesan sebuah institusi layanan dilihat dari kepuasan dan kemanfaatan layanan yang diberikan kepada pengguna layanan.

Selain hal itu maka trend atau kecenderungan pemustaka yang sangat masif dalam menggunakan teknologi informasi berbasis mobile sangat akan terbantu dengan repository ini. Gadget di masa sekarang bukanlah hal yang mahal dan merupakan bagian dari kehidupan mahasiswa kita sehari-hari. Ada adigium mereka bisa hidup tanpa makan tapi sulit hidup tanpa gadget.

Repository institusi akan sangat mudah di akses oleh gadget mereka sepanjang mereka memiliki layanan internet, sehingga akses informasi dan literasi semakin cepat tanpa kendala tempat dan waktu. Karena di zaman sekarang ini kekuatan ada dalam genggam tangan. Begitu pula dengan perguruan tinggi yang

berbasis mobile bahwa informasi ada dalam genggaman tangan.

Untuk itulah maka penelitian yang mengkaji repository institusi dalam perspektif pemustaka sangat perlu dilakukan untuk melihat efektifitas penggunaan repository untuk mereka. Bagaimana mereka memperoleh manfaat untuk pengembangan dirinya dalam menyelesaikan kebutuhan informasi ilmiah mereka.

Pengembangan repository institusi juga harus memperhatikan saran pendapat dan imajinasi pemustaka karena mereka-lah obyek sekaligus subyek akan semua layanan yang kita berikan. Tanpa pemustaka, layanan perpustakaan tidak berarti sama sekali.

Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta adalah perpustakaan perguruan tinggi, yang mana sebagai unit pelaksana teknis yang mempunyai posisi vital menunjukkan detak jantungnya di perguruan tinggi. Keberadaan perpustakaan telah ditetapkan dengan berdasar pada Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, perpustakaan harus ada di setiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar. Bagi suatu perguruan tinggi perpustakaan merupakan sarana yang penting sebagai penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup program pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai unit yang mengelola sumber informasi dari mulai menghimpun, mengolah sampai dengan menyebarluaskan sekaligus pelestari bahan pustaka hasil karya manusia yang merupakan budaya bangsa, maka layanan perpustakaan disiapkan dan dikelola secara profesional dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi sebagai upaya membantu sivitas akademika dalam

memenuhi kebutuhan informasi dan literatur. Pada akhirnya bermuara pada kepuasan pemustaka yang berimplikasi pada kualitas layanan perguruan tinggi.

Kajian ini mencoba melihat repository institusi oleh dua lembaga atau institusi pendidikan besar yaitu antara UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Brawijaya Malang. Penelitian ini berjudul "Pengembangan Repository Institusi dalam Perspektif Pemustaka (Antara UIN Raden Mas Said Surakarta Dan Universitas Brawijaya Malang). Titik tekan dalam kajian ini adalah kajian terhadap pemustaka dari dua institusi pendidikan besar yaitu UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Brawijaya Malang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Tempat Penelitian dilakukan di UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta dan UPT Pusat Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang. Waktu Penelitian pada bulan Mei sampai dengan Juli 2018. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang merupakan pemustaka di Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta dan Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang yang sedang memanfaatkan koleksi tugas akhir berupa skripsi atau tesis.

Sampel penelitian mengambil sampel sebesar 100 subyek setiap lokasi penelitian jadi semua berjumlah 200 subyek. Adapun metode samplingnya menggunakan Sampling Insidental yaitu teknik penentuan sampel secara insidental/kebetulan bisa ditemui.

## DESKRIPSI REPOSITORY INSTI TUSI

- Repository UIN Surakarta  
 Nama : [Library Garden UIN Surakarta](#)  
 : [Eprints UIN Surakarta](#)  
 Alamat : <https://garden.iain-surakarta.ac.id>  
 : <https://eprints.iain-surakarta.ac.id>  
 Koleksi : 6.036
- Repository Universitas Brawijaya  
 Nama : [Brawijaya Knowledge Garden](#)  
 Alamat : <https://repository.ub.ac.id>  
 Koleksi : 11.409

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif yang meliputi :

- Deskriptif data responden Penelitian, yaitu pemaparan karakteristik responden yang meliputi Jenis Kelamin dan Fakultas
- Deskriptif data penelitian, yaitu pemaparan atas jawaban responden dalam angket penelitian yang disajikan dalam table kemudian diinterpretasikan dan dianalisis.

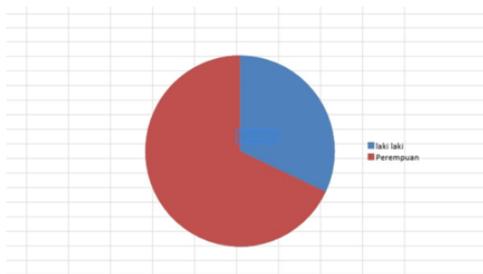
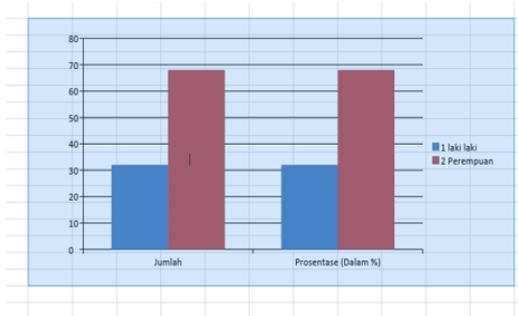
## DESKRIPTIF DATA RESPONDEN PENELITIAN

Tabel 1  
Jenis Kelamin Responden Universitas Brawijaya

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki- Laki (L)	32	32
2	Perempuan (P)	68	68
Jumlah		100	100

Dari Tabel I di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pemustaka Universitas Brawijaya Malang yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan, yaitu 68 responden (68%), sedangkan untuk laki- lakinya 32 responden (32%) jadi selisihnya hampir setengahnya.

Grafik 1  
Jenis Kelamin Responden Universitas Brawijaya

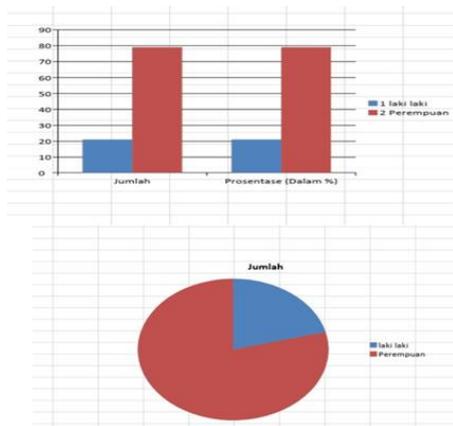


Tabel. 2  
Jenis Kelamin Responden UIN Raden Mas Said Surakarta

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki- Laki (L)	21	21
2	Perempuan (P)	79	79
Jumlah		100	100

Dari Tabel II di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pemustaka UIN Raden Mas Said Surakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan, yaitu 79 responden (79%), sedangkan untuk laki-lakinya 21 responden (21%) jadi selisihnya cukup besar.

Grafik. 2  
Jenis Kelamin Responden UIN Raden Mas Said Surakarta



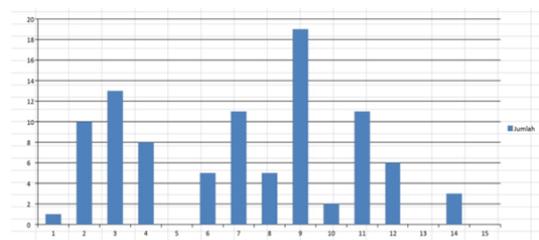
Dari Tabel I dan Tabel II menunjukkan bahwa Responden di Universitas Brawijaya dan UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki kesamaan yang merupakan pemustaka aktif, Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemustaka yang menjadi responden ini adalah perempuan. Pemustaka 100 orang dari Universitas Brawijaya yang menjadi responden ternyata sebesar 68% adalah perempuan sedangkan untuk laki-laknya hanya 32 % dari responden. Demikian pula pemustaka 100 orang dari UIN Raden Mas Said Surakarta yang menjadi responden, menunjukkan bahwa lebih besar jumlahnya di UIN Raden Mas Said Surakarta bahwa 79% adalah perempuan, sedangkan untuk laki-laknya hanya 21 %. Hal ini bisa terjadi karena jumlah mahasiswa saat ini baik di Universitas Brawijaya dan di UIN Raden Mas Said Surakarta secara umum lebih banyak mahasiswa berjenis kelamin perempuan dibanding dengan mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki.

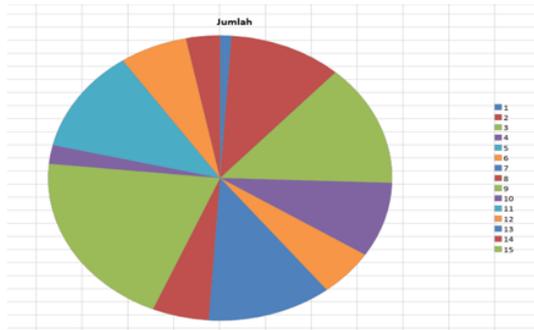
Tabel.3  
Fakultas Responden Universitas Brawijaya Malang

NO	FAKULTAS	JUMLAH
1	HUKUM	1
2	EKONOMI DAN BISNIS	10
3	ILMU ADMINISTRASI	13
4	PERTANIAN	8
5	PETERNAKAN	0
6	TEKNIK	5
7	KEDOKTERAN	11
8	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	5
9	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	19
10	TEKNOLOGI PERTANIAN	2
11	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	11
12	ILMU BUDAYA	6
13	KEDOKTERAN HEWAN	0

Dari tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang berkunjung ke perpustakaan Universitas Brawijaya telah mencakup hampir semua fakultas yang ada. Pemustaka yang paling banyak adalah dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sejumlah 19 responden, kemudian dari Fakultas Ilmu Administrasi sejumlah 13 responden, selanjutnya dari Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik masing-masing 11 responden. Pada saat penelitian dilaksanakan kebetulan untuk mahasiswa Fakultas Peternakan, Fakultas Kedokteran Hewan dan Kedokteran Gigi tidak ada atau 0 responden sehingga dari 15 Fakultas yang ada di Universitas Brawijaya telah terwakili 12 Fakultas.

Grafik.3  
Fakultas Responden Universitas Brawijaya

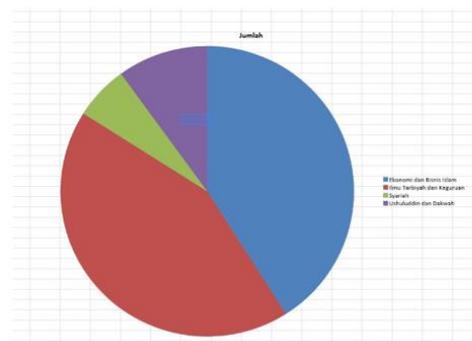
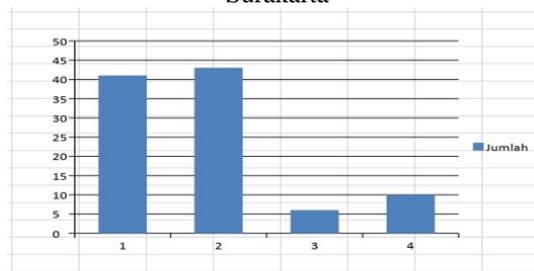




Tabel.4  
Fakultas Responden UIN Raden Mas Said Surakarta

NO	FAKULTAS	JUMLAH
1	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	41
2	ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN	43
3	SYARIAH	6
4	USHULUDDIN DAN DAKWAH	10

Grafik.4  
Fakultas Responden UIN Raden Mas Said Surakarta



Dari Tabel IV dan Grafik 4 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pemustaka dari UIN Raden Mas Said Surakarta yang menjadi responden telah mencakup semua fakultas yang ada, yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 43 responden, kemudian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 41 responden, selanjutnya Fakultas Ushuluddin dan

Dakwah sebanyak 10 responden, sedangkan yang terakhir Fakultas Syariah sebanyak 6 responden.

Dari gambaran ini menunjukkan bahwa pemustaka baik dari Perpustakaan Universitas Brawijaya maupun pemustaka dari Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta mencakup semua mahasiswa dari berbagai fakultas yang ada, semua berkunjung ke perpustakaan untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan dalam rangka kepentingan studi masing-masing,

### DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Deskripsi dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

#### Pemanfaatan Repository Institusi

##### a. Repository Universitas Brawijaya

Dari Variabel Pemanfaatan Repository Institusi oleh pemustaka di Universitas Brawijaya dapat dinyatakan bahwa Repository Institusi Universitas Brawijaya telah dimanfaatkan oleh pemustaka, yang dapat dilihat berdasarkan pada 5 (lima) pernyataan di atas bahwa :

- Pemustaka mengetahui Repository Institusi, sebagaimana dinyatakan sebanyak 52 % responden setuju.
- Pemustaka menggunakan repository institusi sebagaimana dinyatakan sebanyak 53 % responden setuju.
- Pemustaka mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui subyek sebanyak 49 % responden setuju.
- Pemustaka mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui devisi sebanyak 46 % responden setuju.
- Pemustaka mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui author sebanyak 49 % responden .

##### b. Repository UIN Raden Mas Said

## Surakarta

Dari Variabel Pemanfaatan Repository Institusi oleh pemustaka di UIN Raden Mas Said Surakarta dapat dinyatakan bahwa Repository Institusi UIN Raden Mas Said Surakarta telah dimanfaatkan oleh pemustaka, yang dapat dilihat berdasarkan pada 5 (lima) pernyataan di atas bahwa :

- Pemustaka mengetahui Repository Institusi, sebagaimana dinyatakan sebanyak 75 % responden setuju.
- Pemustaka menggunakan repository institusi sebagaimana dinyatakan sebanyak 69 % responden setuju.
- Pemustaka mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui subyek sebanyak 69 % responden setuju.
- Pemustaka mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui devisi sebanyak 68 % responden setuju.
- Pemustaka mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui author sebanyak 74 % responden setuju.

### **Keunggulan dan Kelemahan Repository Institusi**

#### a. Universitas Brawijaya

Dari Variabel Keunggulan dan Kelemahan Repository Institusi oleh pemustaka di Universitas Brawijaya dapat dinyatakan bahwa Repository Institusi Universitas Brawijaya memiliki keunggulan oleh pemustaka, yang dapat dilihat berdasarkan pada 5 (lima) pernyataan di atas bahwa :

- Pemustaka dapat dengan cepat menemukan data melalui Repository Institusi dinyatakan sebanyak 46 % responden setuju.
- Pemustaka dapat dengan mudah dalam mengakses informasi sebanyak 53 % responden setuju.
- Pemustaka mendapat informasi lengkap (Full Text) sebanyak 42 %

responden setuju.

- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi sangat fleksibel dapat diakses siapa, dimana dan kapan saja sebanyak 58 % responden setuju.

#### b. Repository UIN Raden Mas Said Surakarta

Dari Variabel Keunggulan dan Kelemahan Repository Institusi oleh pemustaka di UIN Raden Mas Said Surakarta dapat dinyatakan bahwa Repository Institusi UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki keunggulan oleh pemustaka, yang dapat dilihat berdasarkan pada 5 (lima) pernyataan di atas bahwa :

- Pemustaka dapat dengan cepat menemukan data melalui Repository Institusi dinyatakan sebanyak 59 % responden setuju.
- Pemustaka dapat dengan mudah dalam mengakses informasi sebanyak 71 % responden setuju.
- Pemustaka mendapat informasi lengkap (Full Text) sebanyak 67 % responden setuju.
- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi sangat fleksibel dapat diakses siapa, dimana dan kapan saja sebanyak 66 % responden setuju.

### **DESKRIPSI PENGEMBANGAN REPOSITORY INSTITUSI**

#### a. Universitas Brawijaya Malang

Dari Variabel Deskripsi Pengembangan Repository Institusi oleh pemustaka di Universitas Brawijaya dapat dinyatakan bahwa Repository Institusi Universitas Brawijaya memiliki deskripsi pengembangan, yang dapat dilihat berdasarkan pada 5 (lima) pernyataan di atas bahwa :

- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat meningkat-

kan efisiensi sebanyak 63 % responden setuju.

- Pemustaka menyatakan tampilan/interface repository institusi bagus & menarik sebanyak 63 % responden setuju.
- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat terganggu dengan padamnya listrik sebanyak 47 % responden setuju.
- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat terganggu dengan jika tidak ada koneksi internet sebanyak 51% responden sangat setuju.
- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi memerlukan ketersediaan perangkat komputer sebanyak 45 % responden.

b. Repository UIN Raden Mas Said Surakarta

Dari Variabel Deskripsi Pengembangan Repository Institusi oleh pemustaka di UIN Raden Mas Said Surakarta dapat dinyatakan bahwa Repository Institusi UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki deskripsi pengembangan, yang dapat dilihat berdasarkan pada 5 (lima) pernyataan di atas bahwa :

- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat meningkatkan efisiensi sebanyak 65 % responden setuju.
- Pemustaka menyatakan tampilan/interface repository institusi bagus & menarik sebanyak 67 % responden setuju.
- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat terganggu dengan padamnya listrik sebanyak 62 % responden setuju.
- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat terganggu dengan jika tidak ada koneksi internet sebanyak 53 % responden sangat setuju.
- Pemustaka menyatakan layanan repository institusi memerlukan ketersediaan perangkat komputer sebanyak 45 % responden.

repository institusi memerlukan ketersediaan perangkat komputer sebanyak 60 % responden.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam pembahasan hasil penelitian ini peneliti akan merangkum hasil penelitian yang diperoleh dari seluruh sampel yang berjumlah 200 pemustaka yang terdiri dari 100 responden yang merupakan pemustaka Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta dan 100 responden yang merupakan pemustaka Perpustakaan

Universitas Brawijaya Malang berdasarkan pada variabel penelitian, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Pemanfaatan Repository Institusi

Secara Umum Pemustaka telah melihat dan dapat mengakses repository Institusi dari masing masing perpustakaan Perguruan tinggi baik dari Repository universitas Brawijaya Malang maupun Repository Institusi UIN Raden Mas Said Surakarta. Namun dari hasil wawancara dan pengamatan maka masih didapati beberapa mahasiswa yang tidak tahu dan tidak bisa menggunakan Repository institusinya Repository Universitas Brawijaya Repository UIN Raden Mas Said Surakarta.

<b>Repository Universitas Brawijaya</b>	<b>Repository UIN Raden Mas Said Surakarta</b>
Pemustaka telah mengetahui dan memanfaatkan repository institusi terbukti bahwa 52% responden menyatakan setuju, dan 33 % responden yang menyatakan sangat setuju.	Pemustaka telah mengetahui dan memanfaatkan repository institusi terbukti bahwa 75 % responden menyatakan setuju, dan 16 % responden yang menyatakan sangat setuju.
Pemustaka telah menggunakan dan memanfaatkan repository institusi, terbukti 53% responden menyatakan setuju dan 26% respon-	Pemustaka telah menggunakan dan memanfaatkan repository institusi, terbukti 69 % responden menyatakan setuju, dan 11% yang

den yang me-nyatakan sangat setuju.	menyatakan sangat setuju.
Pemustaka telah mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui subyek terbukti bahwa sebanyak 49 % responden menyatakan setuju, dan 29 % responden menyatakan sangat setuju.	Pemustaka telah mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui subyek terbukti bahwa sebanyak 69 % responden menyatakan setuju, 17 % responden menyatakan sangat setuju..
Pemustaka telah mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui devisi terbukti bahwa sebanyak 46 % responden menyatakan setuju, dan 17 % responden menyatakan sangat setuju.	Pemustaka telah mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui devisi, terbukti sebanyak 68% responden menyatakan setuju dan 12% responden menyatakan sangat setuju.
Pemustaka mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui author, terbukti bahwa sebanyak 49% responden menyatakan setuju dan 27 % responden menyatakan sangat setuju.	Pemustaka mengetahui fungsi menu pencarian/penelusuran melalui author, terbukti bahwa sebanyak 74 % responden menyatakan setuju dan 7% responden menyatakan sangat setuju.

## 2. Keunggulan dan Kelemahan Repository Institusi

<b>Repository Universitas Brawijaya</b>	<b>Repository UIN Raden Mas Said Surakarta</b>
Pemustakadapat dengan cepat menemukan data melalui repository institusi terbukti bahwa sebanyak 46% responden me-nyatakan setuju dan 17% responden menyatakannya sangat setuju.	Pemustaka dapat dengan cepat menemukan data melalui repository institusi terbukti bahwa sebanyak 59% responden menyatakan setuju dan 16% responden menyatakannya sangat setuju.
Pemustaka dapat dengan mudah dalam mengakses informasi repository institusi terbukti bahwa sebanyak 53% responden me nyatakan setuju dan 28% responden menyatakan sangat setuju.	Pemustaka dapat dengan mudah mengakses informasi repository institusi terbukti bahwa sebanyak 71% responden menyatakan setuju, 17 responden (17%) dan 12% responden menyatakannya sangat setuju.
Pemustaka mendapat informasi lengkap (Full Text), terbukti bahwa	Pemustaka mendapat informasi lengkap (Full Text), terbukti bahwa

sebanyak 42% responden menyatakan setuju dan 17% responden menyatakannya sangat setuju	sebanyak 67% responden menyatakan setuju dan 11% responden menyatakannya sangat setuju
Pemustaka menyatakan layanan repository institusi sangat fleksibel dapat diakses siapa, dimana dan kapan saja, terbukti bahwa sebanyak 58% responden menyatakannya setuju dan 24% responden menyatakannya sangat setuju.	Responden menyatakan layanan repository institusi sangat fleksibel dapat diakses siapa, dimana dan kapan saja, terbukti bahwa sebanyak 66% responden menyatakannya setuju, dan 21% responden menyatakannya sangat setuju.

## 3. Pengembangan Repository Institusi

<b>Repository Universitas Brawijaya</b>	<b>Repository UIN Raden Mas Said Surakarta</b>
Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat meningkatkan efisiensi terbukti bahwa sebanyak 63% responden menyatakan setuju dan 30% responden menyatakannya sangat setuju.	Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat meningkatkan efisiensi sebanyak 65 responden (65%) menyatakannya setuju, 23 responden (23%) menyatakan sangat setuju dan 12 responden (12%) menyatakannya tidak setuju
Pemustaka menyatakan tampilan/interface repository institusi bagus & menarik, terbukti bahwa sebanyak 63 % responden menyatakan setuju dan 8 % responden menyatakannya sangat setuju	Pemustaka menyatakan tampilan/interface repository institusi bagus & menarik sebanyak 67% responden menyatakan setuju dan 8 % responden menyatakannya sangat setuju
Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat terganggu dengan padamnya listrik, terbukti bahwa sebanyak 47% responden menyatakannya setuju dan 30% responden menyatakannya sangat setuju.	Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat terganggu dengan padamnya listrik, sebanyak 62% responden menyatakan setuju, dan 16% responden menyatakannya sangat setuju
Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat terganggu dengan jika tidak ada koneksi internet, terbukti bahwa sebanyak 51% responden menyatakan sangat setuju dan 38% responden menyatakannya setuju.	Pemustaka menyatakan layanan repository institusi dapat terganggu dengan jika tidak ada koneksi internet, terbukti bahwa sebanyak 52% responden menyatakan setuju dan 31% responden menyatakannya sangat setuju.
Pemustaka menyatakan	Pemustaka menyatakan

<p>layanan repository institusi memerlukan ketersediaan perangkat komputer, terbukti bahwa sebanyak 45% responden menyatakan setuju, dan 32 responden (32%) menyatakan sangat setuju.</p>	<p>layanan repository institusi memerlukan ketersediaan perangkat komputer, terbukti bahwa sebanyak 60% responden menyatakan setuju dan 21% responden menyatakan sangat setuju.</p>
---	---

ahan Repository Institusi oleh pemustaka di UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Brawijaya dapat dinyatakan bahwa Repository Institusi memiliki keunggulan. Pemustakan menyatakan cepat menemukan informasi, mudah dalam mengakses, sangat fleksibel karena dapat diakses, siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.

## PENUTUP

Dari Variabel Pemanfaatan Repository Institusi oleh pemustaka di UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Brawijaya dapat dinyatakan bahwa Repository telah dimanfaatkan oleh pemustaka. Pemustaka sudah mengetahui, sudah menggunakan dan mengetahui fungsi menu pencarian informasi melalui subyek, devisi dan author.

Dari Variabel Keunggulan dan Kelem

Dari Variabel Deskripsi Pengembangan Repository Institusi oleh pemustaka di UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Brawijaya dapat dinyatakan bahwa Repository Institusi memiliki deskripsi pengembangan. Pemustaka menyatakan dapat meningkatkan efisiensi dalam pencarian informasi, tampilan/interface bagus dan menarik, harus ada jaringan listrik, koneksi internet dan ketersediaan perangkat komputer.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 1990. Manajemen Penelitian. Yogyakarta: Rineka Cipta. Bungin, M. Burhan. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Carmines, E.G., dan R.A. Zeller. 2006. Reliability and Validity Assessment. Sage Publications, Inc. California, USA.
- Cooper, H.M. 2007. Integrated Research: A Guide for Literature Reviews. 2nd Edition. Sage Publications, Inc. California, USA.
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Malang: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2013. Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Johnson, Burke and Christensen, Larry. 2000. Educational Research: Quantitative and Qualitative Approach. USA: A Pearson Educational Company.
- Nasution, S. 2003. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara. Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).

Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
<http://ppid.dephub.go.id/ppid/files/UU14th2008-KIP.pdf> (diakses pada tanggal 01 Oktober 2017)

Reitz, Joan M. (2004-2014). ODLIS (Online Dictionary for Library and Information Science).  
[http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis\\_I.aspx#ir](http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_I.aspx#ir) (diakses pada tanggal 01 Oktober 2017)